

## BAB II

### LANDASAN TEORI

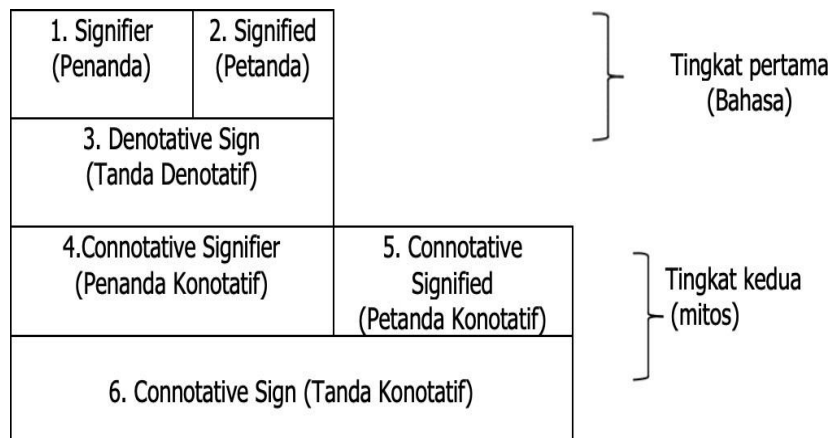
Semiotika Roland Barthes menjadi dasar dari penelitian ini. Semiotika merupakan istilah ilmu simbolik yang umum digunakan oleh para ilmuwan Amerika, sedangkan istilah semiotika lebih umum digunakan di Eropa. Menurut Sacri, semiotika atau semiotik adalah suatu istilah yang berasal dari kata Yunani yaitu “semion”. Namun meskipun berbeda secara linguistik, semiotika dan semiotika mempunyai tujuan yang sama yaitu mempelajari tanda. Semiotika Roland Barthes mengasumsikan dua tingkat makna. Tingkat pertama adalah tampilan yaitu hubungan antara penanda dan petanda dalam suatu tanda, serta antara tanda dan acuannya dalam realitas eksternal. Hal ini mengacu pada akal sehat atau makna sebenarnya dari simbol tersebut. Tingkatan kedua adalah formal, konotatif, mitis, dan simbolik. Tingkatan makna terakhir ini dapat menjelaskan bagaimana mitos dan ideologi bekerja melalui simbol-simbol dalam teks.<sup>26</sup>

Oleh karenanya, Semiotika Roland Barthes menganggap signifikansi sebagai suatu proses yang holistik dengan struktur yang telah tersusun. Menurutnya, signifikansi tidak hanya terbatas pada bahasa, tetapi juga meliputi hal-hal di luar domain bahasa. Pendekatan semiotika Roland Barthes memperlakukan kehidupan sosial sebagai sesuatu yang bermakna. Dengan kata lain, Barthes menyatakan bahwa kehidupan sosial dalam berbagai bentuknya merupakan suatu sistem tanda yang memiliki kebermaknaan sendiri.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> R Purnama, “Pesan Dakwah Visual Di Media Sosial Instagram: Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Akun Instagram@ Qomik. Sifulan” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), <http://digilib.uinsgd.ac.id/43515/>.

<sup>27</sup> *Ibid.*



**Gambar 3. 1 Peta Tanda Semiotika Roland Barthes<sup>28</sup>**

Sumber: (Sobur, 2020)

Berdasarkan Peta Tanda Roland Barthes pada gambar di atas, tampak bahwa tanda denotatif (3) terdiri dari unsur penanda (1) dan petanda (2). Namun, secara bersamaan, tanda denotatif juga berfungsi sebagai penanda konotatif (4). Dalam penelitian, makna akan diidentifikasi berdasarkan tanda-tanda yang terdapat dalam gambar, baik yang tampak secara langsung maupun yang tersembunyi, untuk memahami makna yang tersirat di balik tanda tersebut.<sup>29</sup>

Analisis tahap pertama yakni makna denotasi yang merupakan sebuah makna langsung yakni makna yang khusus terdapat dalam sebuah tanda, pada intinya disebut sebagai sebuah gambaran sebuah petanda. Makna denotasi sering juga di sebut sebagai makna dasar atau makna awal yang merupakan makna asli atau makna pusat.<sup>30</sup> Kemudian untuk makna konotasi merupakan makna yang terdapat dalam tanda-tanda dalam sebuah objek melalui penglihatan, perasaan dan pengetahuan serta emosi dari

<sup>28</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Cet.5 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

<sup>29</sup> Indah Muzyana, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Instagram @Tarbiyah.Generation" (IAIN Kediri, 2022), <https://etheses.iainkediri.ac.id/6525/>.

<sup>30</sup> A B Setya, "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family," *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (2020), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49836>.

orang yang melihatnya. Oleh karenanya tahap konotasi ini akan dikaitkan dengan pesan-pesan dakwah yang masih menyangkut dari pembahasan dari penelitian.<sup>31</sup> Kemudian untuk makna yang ketiga yakni makna mitos mitos diartikansebuah pesan yang ingin disampaikan dalam suatu bentuk, baik disampaikan dalam bentuk tertulis maupun tersirat. Dalam konteks ini mitos menggambarkan interaksi ketika tanda bertemu dengan perasaan dan emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari sebuah kebudayaan.<sup>32</sup>

Penelitian dalam bidang semiotika bertujuan untuk menginterpretasikan pesan yang disampaikan melalui berbagai tanda, baik itu tanda-tanda verbal maupun non-verbal. Pendekatan semiotika menjadi relevan karena merupakan salah satu metode penelitian dalam studi komunikasi, mengingat tidak semua pesan dapat dipahami secara langsung. Banyak pesan komunikasi yang kompleks dan memiliki makna tersembunyi yang perlu diungkap. Prinsip dasar semiotika adalah untuk menemukan makna yang tersembunyi di balik tanda-tanda tersebut, bukan hanya makna yang langsung terlihat.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini analisis Semiotika Roland Barthes dijadikan sebagai upaya untuk menemukan makna denotasi yakni makna yang sebenarnya atau makna asli dari sebuah karya ilustrasi postingan akun Instagram @qomikin. Kemudian untuk makna konotasinya yakni makna dari perspektif dari peneliti dengan upaya menemukan makna denotasi karya ilustrasi postingan dari postingan akun Instagram @qomikin. Selanjutnya dalam memukan makna mitos dalam karya ilustrasi digital akun Instagram @qomikin yakni makna yang mengandung nilai-nilai kepercayaan dari pesan dakwah yang terkandung dalam postingan Instagram @qomikin.

---

<sup>31</sup> Muzyana, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Instagram @Tarbiyah.Generation."

<sup>32</sup> Uswatun Hasanah & Andaru Ratnasari, "Mitos-Mitos Budaya Massa Dalam Novel Anatomi Rasa Karya Ayu Utami: Kajian Semiotika Roland Barthes," *Repository STKIP PGRI Bangkalan*, 2017, [http://repo.stkippgri-bkl.ac.id/1120/1/Artikel\\_Uswatun\\_Hasanah.\\_B.Indonesia%5B1%5D.pdf](http://repo.stkippgri-bkl.ac.id/1120/1/Artikel_Uswatun_Hasanah._B.Indonesia%5B1%5D.pdf).

<sup>33</sup> Rohmah Muthiatur, "Analisis Semiotika: Pengertian, Tujuan, Jenis & Contohnya," *Dibimbing*, 2024, <https://dibimbing.id/blog/detail/analisis-semiotika-pengertian-tujuan-jenis-contoh>.